B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha menjamin keberlangsungan pendidikan kurikulum merupakan salah satu alat untuk tercapai-nya tujuan pengajaran dan pendidikan.

Oleh karena itu hubungan antara pengajaran/pendidikan dengan kurikulum tidak dapat dipisahkan.

Pada kurikulum SMA tahun 1975 tidak mencantumkan kegiatan kokurikuler sebagai suatu kegiatan yang wajib, sehingga guru-guru bidang studi tidak melaksanakan kegiatan kokurikuler.

Dalam praktek pengajaran sehari-hari sebetulnya guru-guru bidang studi sering memberikan tugas-tugas rumah atau tugas yang dikerjakan di luar jam pelajaran.

Namun tidak adanya suatu penilaian khusus sehingga ada siswa yang aktif dan ada yang tidak aktif dalam mengerjakan tugas.

Untuk itu mulai tahun ajaran 1984/1985 dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0209/U/1984 SMA, keaktifan siswa betul-betul ditegaskan dengan adanya kokurikuler. Dengan tujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari melalui kegiatan intrakurikuler

sehingga hasil belajar/proses belajar mengajar tercapai dengan baik. Dengan demikian ada suatu keharusan dan kepastian agar pelaksanaan pemberian tugas pekerjaan rumah dalam proses pengajaran di SMA lebih mantap dan berpola nyata atau dengan kata lain hendaknya guru-guru bidang studi sudah melaksanakan kegiatan kokurikuler.

Berdasarkan hal-hal tersebut penulis ingin mengetahui atau mengadakan suatu penelitian yang di angkat dalam suatu permasalahan yang berbunyi :

" APAKAH KOKURIKULER MEMPUNYAI PENGARUH EFEKTIF BAIK UNTUK MEREKA YANG BERINTELIGENSI NORMAL KE ATAS DAN BAWAH NORMAL ?"

B. Pembatasan Masalah

1. Apakah kokurikuler itu dan apa manfaatnya ?
2. Apakah mata pelajaran PSPB memerlukan kokurikuler PSPB ?
3. Apakah kokurikuler PSPB ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar pada anak yang berinteligensi normal ke atas dan bawah normal ?

C. Pembatasan Istilah

1. Konsepsional

   Efektifitas : menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan.

Kokurikuler PSPB : kegiatan belajaran PSPB yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler.

Pengaruhnya : menurut logat bahasa Indonesia kata pengaruh mengandung arti daya kekuatan yang datang dari keadaan, ke-kuasaan dan sebagainya.

Inteligensi : tinggi rendahnya suatu kesanggupan untuk bertindak yang bertujuan untuk mencapai sesuatu, berpikir rasional berhubungan dengan lingkungannya secara efektif.

Prestasi belajar : hasil yang telah dicapai atau dipelajari oleh anak yaitu mengenai kebiasaan-kebiasaan dan pengetahuan yang telah dikembangkan dalam suatu mata pelajaran atau latihan-latihan tertentu.

2. Operasional

Efektifitas : hasil akhir yang dicapai.

Kokurikuler PSPB : tugas-tugas PSPB yang dikerjakan diluar jam pelajaran.

Pengaruh : yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan yang positif.

Inteligensi : kesanggupan/kemampuan seseorang.

Prestasi belajar : adalah bukti usaha yang dapat dicapai siswa dalam proses belajarnya yang berupa nilai/angka.

D. Alasan Pemilihan Masalah

1. Alasan Obyektif :

a. Kokurikuler merupakan suatu kegiatan yang dapat menunjang terhadap pendalaman materi yang didapat melalui pelajaran intrakurikuler, sehingga dengan adanya kegiatan itu siswa dapat lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran dengan baik.

b. Masalah ini dapat diperoleh dan diteliti.

2. Alasan Subyektif :

a. Mengingat kokurikuler itu merupakan hal yang baru dan sesuai dengan tujuannya yaitu lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran maka kami ingin mengetahui secara jelas pengaruh dari efektifitas kokurikuler terhadap prestasi belajar siswa dan ini masih perlu di adakan penelitian.

b. Kami merasa tertarik karena masalah ini sepengetahuan penulis belum pernah dibahas oleh orang lain.

E. Tujuan Penelitian

1. a. Tujuan Primer :

Untuk mengetahui apakah kokurikuler PSPB ada pengaruhnya baik bagi anak yang berinteligensi normal ke atas dan normal bawah.

b. Tujuan Sekunder :

Setelah hasil penelitian tercapai di harapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Tujuan Penulisan :

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk ujian negara sarjana periode tahun 1989/ 1990.

F. Anggapan Dasar

Penulis beranggapan seorang siswa yang aktif mengerjakan kokurikuler, aktif membuat latihan-latihan akan semakin menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga prestasinya juga akan menjadi baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat aliran scolastik yang menyatakan bahwa : belajar itu pada hakekatnya ialah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari.
Dengan di ulang-ulang maka bahan pelajaran akan diingat (dikuasai).

G. Hipotesa

Untuk memberi jawaban sementara terhadap masalah tersebut, maka penulis mengajukan hipotesa kerja :
Ada pengaruh yang berarti antara kegiatan-kegiatan kokurikuler PSPB terhadap prestasi belajar PSPB pada

siswa yang berinteligensi normal ke atas dan bawah normal.

H. Rencana Penelitian

a. Pola Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai pola diskriptif yaitu suatu informasi yang diteliti dari survey.

b. Sample dan Teknik Sampling

Populasinya adalah siswa SMAK St. Bonaventura Madiun,kelas I semester I tahun ajaran 1989/1990. Teknik sample yang penulis pakai adalah Random sampling, karena tidak ada pengecualian siswa.

c. Jenis data yang ingin diperoleh

1. Data nominal tentang daftar inteligensi siswa kelas I SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 semester I.
2. Data interval tentang prestasi belajar PSPB berdasarkan nilai raport dari siswa kelas I SMAK St. Bonaventura Madiun.
3. Data nominal tentang keaktifan siswa kelas I SMAK St. Bonaventura Madiun, tahun ajaran 1989/1990 semester I dalam kegiatan kokurikuler PSPB.

d. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan :

1. Metode angket untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan kokurikuler PSPB.
2. Metode dokumentasi untuk mengetahui data prestasi belajar PSPB dan data inteligensi.

e. Teknik analisa data

Menggunakan teknik statistik dengan rumus kaisquere, karena variabelnya terdiri dari tiga jenis variabel.

I. Ruang lingkup/keterbatasan penelitian

1. Ruang lingkup penelitian : meliputi seluruh siswa kelas I SMAK St. Bonaventura Madiun.
2. Penelitian ditujukan hanya untuk siswa kelas I SMAK St. Bonaventura tahun ajaran 1989/1990.
3. Keterbatasan penelitian meliputi :
   a. Berdasarkan kurikulum SMA 1984 bahwa semua bidang studi menggunakan kegiatan kokurikuler, tetapi penulis hanya membatasi/meneliti kegiatan kokurikuler dari bidang studi PSPB saja terhadap prestasi belajar siswa.
   b. Keterbatasan pengambilan sample : hanya siswa kelas I SMAK St. Bonaventura tahun ajaran 1989/1990.